Volume 6 Issue 2 (2025) Pages 1043 – 1053
Economics and Digital Business Review
ISSN : 2774-2563 (Online)

Pengaruh Digitalisasi Zakat Terhadap Efektivitas Pengumpulan Zakat Pada Baznas Kota Makassar

Muh. Aksay [1)], Abdul Muttalib[2)], Asdar [3)]
Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar [1),2),3)]

Abstrak

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh digitalisasi zakat terhadap efektivitas pengumpulan zakat pada Baznas Kota Makassar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan pembagian kuesioner. Sumber data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala likert. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistic melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengumpulan zakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi yang menunjukkan hubungan positif antara penggunaan teknologi digital dengan peningkatan efektivitas penghimpunan zakat.

Kata Kunci: Digitalisasi Zakat, Efektivitas Pengumpulan Zakat

Abstract

This study is quantitative in nature with the aim of determining the effect of zakat digitalization on the effectiveness of zakat collection at Baznas Makassar City. The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnaires that are distributed and related to the problem being studied. Data collection is carried out by observation, documentation, and distribution of questionnaires. The data sources used are primary data and secondary data. The research instrument used in this study uses the Likert scale method. Based on the results of the data study using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 26 application. The results of this study indicate that zakat digitalization has a positive and significant effect on the effectiveness of zakat collection. This is evidenced by the results of the regression analysis which shows a positive relationship between the use of digital technology and increasing the effectiveness of zakat collection.

Keywords: *Digitalization of Zakat, Effectiveness of Zakat Collection*

Copyright (c) 2025 **Muh. Aksay**

✉ Corresponding author :
Email Address : muhammadaksay21@gmail.com [1)]abdmuttalib@unismuh.acid [2)], asdar@unismuh.ac.id [3)]

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi ini, Masyarakat cenderung mengubah gaya dan perilaku kepada perilaku dan gaya hidup digital setiap aktivitas dan transaksi yang dilakukan. Seiring dengan kemajuan teknologi, dunia perzakatan juga mengalami perkembangan. Teknologi digital telah digunakan dalam proses penghimpunan dan penyaluran zakat, pengelolaan zakat, serta sebagai sarana edukasi zakat. Dalam bidang penghimpunan, secara umum terdapat tiga platform adalah paltfrom yang dikembangkan Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) sendiri dalam bentul *website* atau aplikasi. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) misalnya, menyediakan laman pembayaran zakat pada situs webnya serta aplikasi Muzakki Corner. Kedua, *external platform*, merupakan platform yang disediakan mitra OPZ untuk menghimpun dana ZIS. Ketiga *Social Media platfrom* yang merupakan penghimpunan ZIS melalui media social. (Verdianti & Puja, 2023).

Penghimpunan zakat di Indonesia selama ini hanya dilakukan secara langsung tidak melalui perantara, namun seiring dengan pesatnya tingkay penggunaan internet di Indonesia saat ini, Lembaga zakat pun membuat terobosan dengan mengimplementasikan layanan digital pada aplikasi pada sistem penghimpunan penyaluran zakat, dan pengelolaan zakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sudah menggunakan layanan digital lewat beberapa media dalam upaya untuk menghimpun dana zakat, infaq, dan shadaqah dari masyarakat. Pertama, terobosan menggunakan layanan digital yang dimana dalam pelaksanaannya menggunakan laman website ataupun aplikasi. Contohnya, menyediakan laman pembayaran zakat dalam laman situs webnya guna untuk mempermudah Masyarakat dalam membayar zakat. Kedua, menyediakan kebijakan eksternal, dalam hal ini merupakan kebijakan yang dilakukan oleh mitra OPZ dengan tujuan untuk menghimpun dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) (Jamaludin & Aminah, 2021).

Proses digitalisasi dalam pengelolaan zakat sebetulnya telah dimulai sebelum pandemi barlangsung. Beberapa OPZ yang telah memiliki skala pengelolaan zakat yang cukup besar telah melakukan proses digitalisasi pada seluruh aspek pengelolaan zakat masih terjadi, masih terdapat OPZ yang belum memahami tentang pentingnya proses digitalisasi dalam pengelolaan zakat. Untuk mengatasi hal ini tentunya diperlukan advokasi kepada OPZ terkait yang dilakukan oleh otoritas pengelolaan zakat di Indonesia, yaitu BAZNAS.

Selain untuk praktik pengungkapan, digitalisasi zakat juga dilakukan sebagai Upaya untuk memberikan kemudahan kepada Masyarakat dalam membayar zakat. Dalam hal ini BAZNAS juga telah memanfaatkan berbagai mitra sepertu *e ecommerce, online crowdfunding,* mesin pembayaran digital, serta *QR code.* Sehingga Masyarakat bisa membayar zakat kapanpun dan dimanapun. Digitalisasi zakat sudah dilakukan oleh berbagai OPZ salah satunya oleh BAZNAS, dengan memanfaatkan *website* dan

aplikasi Muzaki *corner* untuk menyampaikan informasi serta sebagai sarana edukasi zakat (Outlook BAZNAS 2019). Direktur Operasi BAZNAS Wahyu Kuncahyo mengatakan bahwa sasaran utama daei zakat digital ini adalah untuk kaum milenial karena dinilai lebih menyukai sesuatu yang cepat dan mudah (Kompas, 5/11/2019).

Pada tahun 2021, BAZNAS bekerjasama dengan Bank Indonesia, selaku otoritas sistem pembayaran, dalam Menyusun alat ukur yang dinamakan Indeks Kesiapan Digital OPZ (IKDZ). Alat ukur ini diharapkan dapat memotret dengan baik Tingkat kesiapan digital OPZ baik secara nasional, regional maupun di Tingkat Lembaga. Dan pada tahun 2022, pengukuran Indeks Kesiapan Digitalisasi OPZ mulai dilakukan. Survei dilakukan di tahun 2022 pada kurun bulan Juni-Agustus 2022 dengan melibatkan labih dari 300 Oragnisasi Pengelolaan Zakat di selurh Indonesia.

Variabel	Skor	Kategori	Level Kesiapan	Peringkat
Aktivitas Pengumpulan	0.653	Baik	IT-Developing	B2
Aktivitas Pendistribusian dan Pendayagunaan	0.586	Cukup Baik	IT-Developing	B1
Aktivitas Pelaporan	0.748	Baik	IT-Developing	B2
INDEKS KESIAPAN DIGI-TALISASI OPZ	**0.653**	**Baik**	**IT-Developing**	**B2**

Gambar 1.1. Tingkat Kesiapan Digitalisasi Pengelolaan Zakat di Indonesia

Diketahui bahwa pembayaran zakat digital semakin disenangi oleh Masyarakat luas. Ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya pembayaran zakat digital dari tahun ke tahun, sehingga pembayaran zakat digital berkontribusi dalam meningkatkan pembayaran zakat. Pendistribusian zakat yang dilakukan oleh BAZNAS dikelompokkan menjadi beberapa program kegiatan yang produktif yaitu:1) Kegiatan ekonomi, 2) beasiswa, 3) Kesehatan, 4) puskas, 5) layanan aktif, 6) bencana, 7) cendekia, dan 8) muallaf. Untuk kegiatan produktif yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi umat.

Rumusan Masaah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah digitalisasi zakat berpengaruh terhadap efektivitas pengumpulan zakat pada BAZNAS Kota Makassar?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh digitalisasi zakat terhadap efektivitas pengumpulan zakat pada BAZNAS Kota Makassar.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan- hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Populasi dalam penelitian skripsi ini adalah seluruh karyawan dan muzakki BAZNAS Kec. Rappocini, Kota Makassar dengan jumlah karyawan 18 orang dan muzakki 8.045 orang. Jadi, jumlah keseluruhan sampel 8.063 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Probability Sampling* secara acak tanpa memiliki syarat, yang setiap anggota populasi memiliki peluang untuk terpilih sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji satu arah dengan tingkat signifikan 0.05. kuesioner dikatakan valid jika r hitung > r table.

1) Digitalisasi Zakat (X)

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Digitalisasi Zakat (X)

No.	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X.DZ1	0.625	0.195	Valid
2	X.DZ2	0.587	0.195	Valid
3	X.DZ3	0.478	0.195	Valid
4	X.DZ4	0.260	0.195	Valid
5	X.DZ5	0.426	0.195	Valid
6	X.DZ6	0.473	0.195	Valid
7	X.DZ7	0.360	0.195	Valid
8	X.DZ8	0.363	0.195	Valid
9	X.DZ9	0.371	0.195	Valid
10	X.DZ10	0.505	0.195	Valid
11	X.DZ11	0.515	0.195	Valid
12	X.DZ12	0.289	0.195	Valid

13	X.DZ13	0.466	0.195	Valid

Sumber: SPSS 26 tahun 2025

Tabel 4.6 menunjukkan seluruh instrument valid untuk digunakan sebagai instrument atau pernyataan untuk mengukur variabel Digitalisasi Zakat yang diteliti.

2) Efektivitas Pengumpulan Zakat (Y)

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Efektivitas Pengumpulan Zakat (Y)

No.	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y.EPZ1	0.518	0.195	Valid
2	Y.EPZ2	0.427	0.195	Valid
3	Y.EPZ3	0.399	0.195	Valid
4	Y.EPZ4	0.510	0.195	Valid
5	Y.EPZ5	0.596	0.195	Valid
6	Y.EPZ6	0.446	0.195	Valid
7	Y.EPZ7	0.625	0.195	Valid
8	Y.EPZ8	0.328	0.195	Valid
9	Y.EPZ9	0.557	0.195	Valid
10	Y.EPZ10	0.366	0.195	Valid
11	Y.EPZ11	0.499	0.195	Valid

Sumber: SPSS 26 tahun 2025

Tabel 4.7 menunjukkan instrument valid untuk digunakan sebagai instrument atau pernyataan untuk mengukur variabel efektivitas pengumpulan zakat yang diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Digitalisasi Zakat (X)	0.653	13
Efektivitas Pengumpulan Zakat (Y)	0.665	11

Sumber: SPSS 26 tahun 2025

Hasil *output* diatas menunjukkan *Cronbach's Alpha* varoabel Digitalisasi Zakat (X) sebesar 0,653 > 0,60 dan Efektifitas Pengumpulan Zakat (Y) 0,665 > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah proses untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhu asumsi-asumsi yang diperlukan

untuk melakukan analisis statistic. asumsi-asumsi ini meliputi normalitas, heterskedastisitas, dan multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *statistic one sample kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normalitas Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.48690287
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.056
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061

a) Test distribution id Normal
b) Calculated from data
c) Lilliefors SignificanceCorrection

Sumber: SPSS 26 tahun 2025

Tabel 4.9 uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *uji statistic Kolmogorov-Sminrov*. Disimpulkan bahwa nilai Test Statistic adalah sebesar 0.086 dan nilai signifikan sebesar 0.061 > 0.05, sehingga disimpilkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Colllinearity Stastistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.363	5.155		6.860	.000		
	Digitalisasi Zakat	0.284	0.085	0.299	3.103	.003	1.000	1.000

a) Dependent Variabel: EFEKTIVITAS PENGUMPULAN ZAKAT

Sumber: SPSS 26 tahun 2025

Hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa tolerance sebesar 1.000 > 0.100 dan VIF sebesar 1.000 < 10.00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada data diatas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

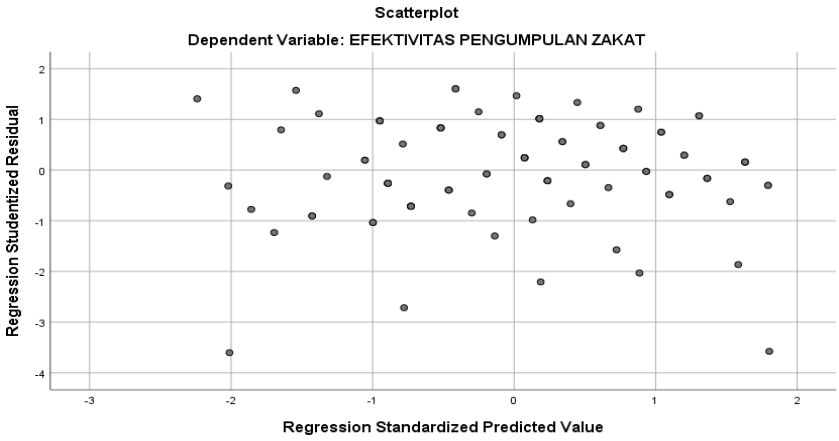

Berdasarkan hasil uji *Scatterplot* diatas, data dinyatakan lolos dalam uji heteroskedastisitas *Scatterplot* karena sebaran data menyebar baik di atas maupun di bawah sumbu 0.

3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Model regre si yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.427	1.506		18.894	.000
	DIGITALISASI ZAKAT	0.477	0.025	0.889	19.223	.000
a. Dependen Variabel: EFEKTIVITAS PENGUMPULAN ZAKAT						

Sumber: SPSS 26 tahun 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada Tabel di atas, diperoleh nilai konstanta (a) sebesara 22,427 dan koefisinen regresi untuk

Digitalisasi Zakat (b) sebesar 0,477. Dengan demikian, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + bx$$

Y = 22,427 + 0,477x

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta (constant) sebesar 22,427 menunjukkan bahwa jika Digitalisasi Zakat bernilai 0, maka Efektivita Pengumpulan Zakat akan bernilai 22,427.
2) Nilai koefisien regresi variabel Digitalisasi Zakat sebesar 0,477 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam Digitalisasi Zakat akan meningkatkan Efektivitas Pengumpulan Zakat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secar individual. Hasil uji t menunjukkan bahwa: Berdasarkan tabel distribusi "t" diperole $t_{0.025,64}$ = 1.984. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian < 0.05.

Tabel 4.12 Hasil Uji Persial (Uji t)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.427	1.506		18.894	.000
	DIGITALISASI ZAKAT	0.477	0.025	0.889	19.223	.000
a. Dependen Variabel: EFEKTIVITAS PENGUMPULAN ZAKAT						

Sumber: SPSS 26 tahun 2025

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa: Diketahui bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel digitalisasi zakat (X) sebesar 0.000 < 0.05 sedangkan t_{hitung} 19,223 > t_{tabel} 1.984. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel digitalisasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengumpulan zakat.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil uji R^2 Menunjukkan bahwa:

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.889	0.790	0.788	0.73014
a. Predictors: (Constant), DIGITALISASI ZAKAT				

Sumber: SPSS 26 tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pengaruh digitalisasi zakat (X) terhadap Efektivitas (Y) sebesar 0,788. Artinya, besarnya kemampuan variabel digilasisasi zakat terhadap efektivitas pengelolaan zakat yaitu 78,8% sedangkan sisanya diipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh digitalisasi zakat terhadap efektivitas pengumpulan zakat pada baznas Kota Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden yang menjadi sampel. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengumpulan zakat. Untuk nilai signifikan digitalisasi zakat (X) adalah sebesar 0,00 < 0,05 dan (t_{hitung} 19,223 > t_{tabel} 1,984). Yang apabila nilai keduanya dibandingkan maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, yang menjelaskan bahwa digitalisasi zakat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengumpulan zakat pada baznas Kota makassar. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai r square 0,790 atau 79% dapat menentukan besaran pengaruh yang diberikan digitalisasi zakat terhadap efektivitas pengumpulan zakat, 21% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dengan demikian, Digitalisasi zakat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas pengumpulan zakat, khususnya dalam menjangkau kelompok masyarakat yang lebih luas dan beragam, termasuk generasi muda, generasi milenial dan gen z yang terbiasa dengan teknologi digital cenderung lebih responsif terhadap layanan berbasis aplikasi dan platform online. Melalui aplikasi zakat digital, website resmi BAZNAS, serta integrasi dengan dompet digital seperti LinkAja Syariah, Gopay, dan QRIS, pembayaran zakat menjadi lebih mudah, cepat, dan fleksibel. Hal ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran dan partisipasi generasi muda dalam menunaikan zakat secara rutin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Verdianti & Puja (2023) bahwa digitalisasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengumpulan zakat artinya Ketika digitalisasi zakat dijalankan dengan baik maka efektivitas pengumpulan zakat akan semakin membaik pula.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengumpulan Zakat pada Baznas Kota Makassar, dimana koefisien variabel sebesar 19,223 dengan nilai signifikan kecil dari 0,05 (0,00 < 0,05).

Referensi :

Admin, 'Fiqih Zakat Dalam Islam: "*Konsep, Penfumpulan Dan Distribusi', Pengetahuan ISlam*, 2023 <https://www.pengetahuanislam.com/fiqih-zakat- dalam-islam-konsep-pengumpulan-dan-distribusi/>

Aji, Rustam, '*Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesepian Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital*', *Islamic Comunication Journal*, Vol. 1 no (2016), p. 43 <https://www.academia.edu/62440753/DIGITALISASI_ERA_TANTANGAN_MEDIA_Analisis_Kritis_Kesiapan_Fakultas_Dakwah_Dan_Komunikasi_Menyongsong_Era_Digital_>

Al., Pertiwi Utami et, '*Refleksi Hukum Zakat Digital Pada Baznas Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Mustahik*.', *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan 11*, 1. (2020), p. 6

Al, Lembaga Amil et., *Efektivitas Pemberdayaan Program Pendidikan* (2022) Alam, Ahmad, '*Permasalahan Dan Solusi Pengelolaan Zakat Di Indonesia*', *Jurnal Manajemen*, 9.2 (2018), p. 128, doi:10.32832/jm-uika.v9i2.1533

Aminah, Nur Jamaludin and Sitti, '*Efektivitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat NAsional* (BAZNAS) Kota Tangerang', *Management Of Zakat and Waaf Journal (MAZAWA)*, 2. No.2 (2021), pp. 180–208

Ana Musta'anah, Ruslan Abdul Ghofur, Syamsul Hilal, and Citra Etika, 'Studi Literatur : *Hubungan Digitalisasi Zakat Terhadap Intensi Perilaku Generasi Millenial Membayar Zakat*', *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6.1 (2023), pp. 1–14, doi:10.25299/syarikat.2023.vol6(1).12847

Asrofi, Muhammad Ihsan, 'Era Digitalisasi , Saatnya Mahasiswa Mempersiapkan Diri', *Artikel Universitas Ponogoro*, 2019, p. 1 <https://www.researchgate.net/publication/335853998_ERA_DIGITALISASI_MAHASISWA>

Azizah, Siti Nur, '*Efektivitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pada Program Pentasharufan Dana Zakat Di Baznas Kota Yogyakarta*', *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6.1 (2018), pp. 91–112, doi:10.24090/ej.v6i1.2049

Bahri, Efri Syamsul, and Sabik Khumaini, '*Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional*', *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1.2 (2020), p. 164, doi:10.31000/almaal.v1i2.1878

Batari, A. Anugerah, '*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Walenrang Utara Menabung Di Bank Syariah* (Studi Kasus Desa Limbong)', *Skripsi IAIN Palopo*, 2020, p. 33

Fath, Liu Nashrul, '*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dari Program Studi Ekonomi Islam*', 19.16423145 (2020)

Ipada, Yafsi, '*Pengaruh Pengetahuan Dan Keilmuan Progrm Studi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Perbankan Syariah* (Studi Pada Mahasisw FEBI Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018)', *Skripsi IAIN Palopo*, 22AD, p. 40

Khafiyah, Nurits Nadia, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Uang Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*, 2019

Muhammad Fathur, '*Pengaruh Efektivitas Distribusi Dana Zakat Produktif Dan Religiusitas Terhadap Perkembangan Ekonomi Asnaf*', *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah*, 3.1 (2022), pp. 28–39, doi:10.57113/his.v3i1.219

Muhammad Hasbi Zaenal, Ph.D, Dkk, 'Hasil Pengukuran Indeks Kesiapan Digitalisasi Zakat 2022', 2022, p. 25

Mulyadi, Dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen* (DOTPLUS Publisher)

Rangga Ardani, Abu Kosim, and Emylia Yuniartie, '*Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat Pada Badan Amil Zakat NAsional* (Baznas) Kabupaten Ogan Ilir Dengan MEtode Indonesia Magnificence Zakat (Imz)', *Akuntabilitas*, 13. No.1 (2019), pp. 19–32

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2013)
Supranto, J., *Statistik Teori Dan Aplikasi* (Erlangga, 2009)
Susiana, Yindrizal, Dkk, *Meningkatkan Kinerja Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi* (CV Azka Pustaka, 2024)

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (PT Bumi Aksara, 2014)

Tahar, Rachman, '*Pengaruh Ilmu Pengetahuan Perbankan Terhadap Minat Bekerja Di Bank* (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah) IAIN PArepare', *Islamic Institute Parepare*, 6 (11), 95 (2018), p. 25

Telembanau, Ahmad W, R, *Penerimaan Dana Zakat (Studi Kasus Baznas Kota Medan) Skripsi Oleh : Wandi Riyaldi Ahmad Telaumbanua Universitas Islam Negeri 2021 M / 1442 H*, 2021

'Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat'

Verdianti, Verdianti, and Puja Puja, '*Pengaruh Penggunaan Digitalisasi Zakat Terhadap Efektivitas Pengumpulan Zakat Pada Baznas Kalbar*', *AKTIVA: Journal of Accountancy and Management*, 1.1 (2023), pp. 43–53, doi:10.24260/aktiva.v1i1.992

Zuriah, Nurul, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (PT Bumi Aksara, 2006)